

Meningkatkan Literasi Digital Guru melalui *Workshop* Menulis Artikel dan Publikasi di Jurnal Ilmiah

Yosua Novembrianto Simorangkir¹, Gusli Chidir², Budi Haryanto³, Firdaus Putra⁴, Tias Pramono⁵, Dhaniel Hutagalung⁶, Masduki Asbari^{7*}

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

⁷Aya Sophia Islamic School, Indonesia

*Corresponding author email: kangmasduki.ssi@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk meningkatkan kemampuan penulis untuk menulis artikel ilmiah yang dapat diterbitkan dalam jurnal ilmiah nasional. Guru-guru di sekolah penggerak di Kabupaten Tangerang menerima pengabdian masyarakat ini. Sebagian besar guru menghadapi dua masalah. Pertama, mereka menghadapi kesulitan menulis artikel ilmiah sesuai dengan kaidah ilmiah dan menggunakan Bahasa Indonesia ilmiah yang tepat. Kedua, mereka menghadapi kesulitan memublikasikan artikel ilmiah mereka ke jurnal ilmiah, paling tidak jurnal nasional ber-ISSN. PKM ini dikemas dalam bentuk workshop dengan tema "Workshop Literasi Digital pada Guru Sekolah Penggerak: Menulis Artikel dan Publikasi di Jurnal Ilmiah". Metode workshop terdiri dari penyediaan materi secara tatap muka (luring) dan secara online (via WAG) dengan 32 JP. Peserta workshop juga dapat bertanya secara langsung dan pelatih memberikan tutorial Langkah demi Langkah hingga para peserta berhasil menyusul artikel ilmiah masing-masing dan melakukan *submission*.

Kata kunci: Artikel ilmiah, guru, literasi digital, publikasi ilmiah.

Abstract

The purpose of this Community Service (PKM) is to improve the authors' ability to write scientific articles that can be published in national scientific journals. Teachers at a driving school in Tangerang Regency received this community service. Most of the teachers faced two problems. First, they face difficulties writing scientific articles in accordance with scientific principles and using proper scientific Indonesian. Second, they face difficulties in publishing their scientific articles to scientific journals, at least national journals with ISSN. This PKM is packaged in the form of a workshop with the theme "Digital Literacy Workshop for School Teachers: Writing Articles and Publication in Scientific Journals". The workshop method consists of providing material face-to-face (offline) and online (via WAG) with 32 JP. Workshop participants can also ask questions directly and the trainer provides step-by-step tutorials until the participants successfully catch up with their scientific articles and submit them.

Keywords: *Scientific articles, teachers, digital literacy, scientific publications.*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Masyarakat ilmiah dari berbagai negara berkomunikasi melalui publikasi ilmiah (Hendrastuti et al., 2021). Setelah dipublikasikan di Indonesia, hasil penelitian akan memberikan manfaat yang lebih besar. Selain itu, publikasi ilmiah yang berkaitan dengan temuan penelitian di Indonesia akan memiliki efek tambahan, karena akan menunjukkan posisi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di negara tersebut. Meskipun demikian, publikasi ilmiah memerlukan upaya yang direncanakan dan terencana untuk membantu guru menulis artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional, minimal jurnal ilmiah yang memiliki nomor ISSN. Konferensi literasi digital

seperti yang ditawarkan oleh Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat memberi guru kesempatan untuk belajar dari narasumber yang berpengalaman tentang strategi dan teknik penulisan artikel secara langsung. Ini akan memungkinkan guru untuk mempersiapkan draf artikel untuk dipublikasikan secepat mungkin. Publikasi dapat berfungsi sebagai rekam jejak akademisi dan menjadi bukti utama orisinalitas penelitian yang dilakukan (Purwanto et al., 2020). Melalui publikasi mereka, penulis atau peneliti dapat membangun jejaring ilmiah. Jika jurnal ilmiah banyak digunakan sebagai sumber referensi dan dikutip oleh peneliti lain, jejaring ilmiah dapat terbentuk. Semakin banyak jurnal ilmiah yang dikutip oleh peneliti lain, semakin baik reputasi peneliti sebagai akademisi atau guru.

Di sekolah dan perguruan tinggi, tuntutan publikasi yang dilakukan komunitas akademik memengaruhi kesadaran guru dan dosen akan pentingnya melakukan penelitian, penelitian, dan publikasi ilmiah (Julianto et al., 2019). Di Indonesia, perkembangan karya ilmiah telah meningkat sejak penerapan undang-undang pemerintah yang mewajibkan guru kelas S1, S2, dan S3 untuk menulis artikel di jurnal ilmiah sebagai syarat kelulusan. Faktor-faktor yang menghambat produktivitas guru dalam publikasi karya ilmiah pada jurnal ilmiah termasuk faktor eksternal atau di luar diri guru, seperti kesibukan kerja (Kozhakhmet et al., 2022), besarnya biaya, ketersediaan langganan jurnal cetak dan online, dan keterbatasan akses jurnal (Santoso et al., 2023, 2023).

Faktor-faktor peluang atau motivasi dalam melakukan publikasi ilmiah pada guru dapat disimpulkan sebagai berikut : sebagai pemenuhan persyaratan kepengkatan, untuk meningkatkan sitasi artikelnya, sebagai pembuktian kompetensi guru dan menunjukkan bahwa guru telah mampu untuk membuat artikel selevel ilmiah, melakukan publikasi ke jurnal ilmiah nasional dengan harapan reputasi mereka bisa naik dan terciptanya nama baik. Sedangkan faktor-faktor yang menjadi hambatan mereka melakukan publikasi ke jurnal ilmiah nasional adalah sebagai berikut: faktor sumber literasi yang masih minim, faktor waktu untuk mengerjakan membuat artikel terbatas karena banyak pekerjaan di sekolah dan keluarga, kesulitan mendapatkan referensi- referensi artikel karena kebanyakan adalah tertutup dan berbayar, proses waktu publikasi yang relatif lama, keterbatasan penguasaan penggunaan software atau program untuk pengecekan kualitas artikel seperti *similarity*, *grammar* dan daftar pustaka, dan keterbatasan informasi serta kesulitan mendapatkan destinasi jurnal yang sesuai dengan lingkup artikelnya.

METODE PELAKSANAAN

PKM ini dimulai pada tanggal 7 Oktober 2023 dan diikuti oleh 23 orang guru. Ada juga 2 orang pemateri, 1 orang moderator, 2 orang staf dokumentasi, 2 orang staf akomodasi dan konsumsi, dan 1 orang staf administrasi dan keuangan. Secara keseluruhan, ada 8 orang staf yang terlibat dalam PKM ini. 1. Pengenalan kategori dan pemeringkatan jurnal 2. Pembuatan ID penulis menggunakan Google Scholar 3. Cara penyusunan artikel sesuai standar nasional 4. Cara mencari jurnal dan menyerahkan artikel 5. Penyampaian kode etik publikasi jurnal ilmiah 6. Diskusi dan tanya jawab 7. Praktek menyusun dan menyerahkan artikel hingga terbit. Praktik penulisan artikel ilmiah untuk diterbitkan di jurnal ilmiah nasional dimulai setelah materi dan tanya jawab selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah berhasil. Pemateri menjelaskan bagaimana teknologi dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan literasi digital yang berbasis ilmiah. Ketika banyak pertanyaan muncul dan pemateri menjawab dan berbicara satu sama lain, ini menunjukkan antusiasme peserta.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Salah satu syarat penting untuk artikel yang diterima di jurnal ilmiah adalah topik yang bagus, terbaru, dan menggunakan metode ilmiah yang relevan. Artikel juga harus menggunakan metodologi yang baik dan dapat menggunakan metode kuantitatif, kualitatif, atau campuran, dan topik terbaru. Jurnal ilmiah nasional pasti tidak selalu berkaitan dengan kemajuan dan teknologi terbaru. Melakukan inovasi dalam pengajaran dan pendidikan, bagaimanapun, sangat memungkinkan. Perlu diingat bahwa orang yang pertama kali menulis tentang sesuatu memiliki kemungkinan paling besar untuk dipublikasikan. Judul artikelnya menarik dan relevan, dan penjelasannya singkat, jelas, dan mudah dipahami. Ini termasuk menggunakan kalimat pertanyaan dan kontradiktif untuk menarik pembaca. Dengan demikian, pembaca akan lebih mudah memahami isi naskah jurnal. Agar pembuatan naskah berjalan dengan baik, Anda harus memperhatikan dua hal penting: isi dan penyajian. Relevansi sosial jurnal harus dipertimbangkan. Penggunaan bahasa asing dengan tata bahasa dan tata bahasa yang baik adalah ciri-ciri artikel yang baik.

Artikel harus memiliki kemiripan yang rendah dan tidak plagiaristic (Dalal, 2015). Karya ilmiah, apapun kualitasnya, tidak akan dihargai oleh masyarakat umum dan komunitas ilmiah terdidik jika merupakan hasil dari meng-copy dan paste karya orang lain. Salah satu bentuk plagiat adalah menyalin atau tempel bahkan karya yang diterbitkan sendiri. Oleh karena itu, hindari tindakan yang merendahkan diri ini sebisa mungkin. Dengan menggunakan perangkat lunak, Anda dapat melihat tingkat plagiarisme dalam makalah yang ditulis. Ada berbagai program untuk plagiarisme, mulai dari yang berbayar seperti Turnitin hingga yang gratis seperti Plagiarisme. Sebagai contoh, artikel yang dikirimkan ke jurnal ilmiah dengan peringkat tertinggi di Scopus harus memiliki indeks plagiarisme sebesar 15%, dengan peringkat

terendah Scopus sekitar 20%. Artikel yang berkualitas harus menggunakan referensi terbaru dari jurnal bereputasi selama minimal 3 atau 5 tahun terakhir, dan artikel yang berkualitas harus menggunakan software grammarly dan mendeley. Jika artikel dikirim ke jurnal yang sesuai dan mengikuti template jurnal, serta ke jurnal dengan banyak publikasi, peluang diterimanya akan lebih tinggi. Penelitian yang baik biasanya dilakukan oleh tim, dengan tim yang solid di belakangnya. Jika perlu, undang rekan peneliti lainnya yang memiliki publikasi sebelumnya di Scopus untuk melakukan penelitian bersama. Ini dapat membantu editor jurnal memberikan penilaian khusus untuk lulus artikel.

Hasil Pencapaian Pelatihan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta menyusun dan menulis artikel untuk jurnal ilmiah dan berhasil terbit di Jurnal Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan dengan beberapa judul berikut:

1. Karlina, D. N. (2023). Pola Asuh Kendalikan Kecanduan Gadget. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 352–356. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i02.387>
2. Nurhayati, W. (2023). Aku Sayang Bumi: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Taman Kanak-kanak Aya Sophia. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 324–331. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i02.383>
3. Rahayu, S., Asbari, M., & Nurhayati, W. (2023). Delayed Gratification: Menahan Sedikit Kesenangan untuk Kebahagiaan Besar Jangka Panjang. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 114–118. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i02.64>
4. Sukma, H. A., Asbari, M., & Nurhayati, W. (2023). Dopamine Detox: Teknik Mengendalikan Kecanduan?. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 115–119. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.125>
5. Hajar Hamidah, Masduki Asbari, Kintan Larasati, & Raihan Qodri. (2023). Reclaim Your Heart: Model Kontemplasi Reflektif Menuju Transformasi Personal. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 311–318. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i02.347>
6. Ademika, A. V., Muzaki, R. I., & Asbari, M. (2023). Mengenal Diri dalam Perspektif Filsafat Socrates. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 177–182. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i02.221>
7. Khojanah, A. (2023). Penerapan Metode Menulis Berantai dalam Pembelajaran Teks Novel: Suatu Praktik Baik. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 233–240. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i02.223>
8. Al Jabri, N. A. (2023). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Karakter Siswa SMA: A Schematic Literature Review. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 270–278. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i02.279>
9. Santoso, N. B. (2023). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 332–338. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i02.378>
10. Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Krisis Moral Remaja di Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 21–25. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i02.9>

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) telah berjalan dengan baik. Materi: Guru sekolah penggerak di Kabupaten Tangerang dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan. Kegiatan PKM dalam bentuk workshop ini menunjukkan sinyal positif. Namun, keterbatasan waktu, sarana, dan media dalam menyampaikan merupakan beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki pada pelaksanaan PKM berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Dalal, N. (2015). Responding to plagiarism using reflective means. *International Journal for Educational Integrity*, 11(1). <https://doi.org/10.1007/s40979-015-0002-6>

- Hendrastuti, E. S., Noor, E., Riani, E., Damayanthi, E., Alatas, H., Arief, I. I., Setiadi, M. A., & Karja, N. W. K. (2021). *Etika Penelitian dan Publikasi Ilmiah* - Google Books. In Percetakan IPB, Bogor - Indonesia. PT Penerbit IPB Press. https://www.google.co.id/books/edition/Etika_Penelitian_dan_Publikasi_Ilmiah/PAtIEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=etika+penelitian+dan+publikasi+ilmiah&printsec=frontcover%0Ahttps://www.google.co.id/books/edition/Etika_Penelitian_dan_Publikasi_Ilmiah/PAtIEAAAQBAJ
- Julianto, V. (2019). Faktor-Faktor Penghambat Meningkatnya Kemampuan Publikasi di Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(2), 131-140.
- Kozhakhmet, S., Moldashev, K., Yenikeyeva, A., & Nurgabdeshev, A. (2022). How training and development practices contribute to research productivity: a moderated mediation model. *Studies in Higher Education*, 47(2), 437–449. <https://doi.org/10.1080/03075079.2020.1754782>
- Sahputri, R. A. M., Haryono, B. S., & Sujarwoto, S. (2021). Hambatan, kebutuhan dan ambivalensi reaksi terhadap kebijakan publikasi ilmiah di Indonesia. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 9(1), 111-119.
- Santoso, G., Hidayat, M. N. S., Murod, M., Susilahati, Solehudin, & Asbari, M. (2023). Transformasi Literasi Informasi Guru Menuju Kemandirian Belajar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 100–106. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/130/37>